

# **ALKITAB PEDOMAN KAMI**

## **AJARAN KITAB SUCI YANG JELAS UNTUK PARA PENGIKUT KRISTUS**

### **PRAKATA**

Kaum Kristadefia (saudara-saudara dalam Kristus) dikenal dengan nama ini lebih dari 125 tahun yang lalu, tetapi tujuannya adalah hidup dalam iman kepada Yesus Kristus, menurut ajaran-ajaran para pengikutNya dari abad pertama dan menemukan ajaran mereka dalam Alkitab yang diilhami secara sempurna.

Mereka percaya bahwa mereka yang mengikuti Yesus dan para muridNya sekarang, yang menaruh kepercayaannya kepadaNya untuk memperoleh kekuatan dan pengampunan dari Allah, dengan pasti boleh menaruh harapannya pada kedatanganNya kembali ke bumi, ketika Ia akan membawa kehidupan kekal untuk para pengikutNya dan mendirikan dalam kuasaNya Kerajaan Allah yang telah lama dijanjikan.

Pemyataan-pemyataan dalam buku kecil secara sengaja meminta kepada para pembaca untuk membandingkan pendapat-pendapat pribadi dengan ajaran-ajaran Alkitab yang jelas, dan meneliti dengan seksama ayat-ayat Alkitab yang diberikan sebagai bukti. Jika, sebagai hasilnya, ada perubahan dalam pikiran dan hati, maka tidak akan ada keraguan lagi bahwa ajaran Tuhan, dan Kitab yang dipercayanya, harus diikuti kemanapun kita dibimbingnya.

Kutipan-kutipan Kitab Suci dalam buku kecil ini diambil dari Lembaga Alkitab Indonesia cetakan tahun 1976.

**ALKITAB PEDOMAN KAMI  
AJARAN KITAB SUCI YANG JELAS UNTUK  
PARA PENGIKUT KRISTUS**

**ALKITAB**

Jika kita menganggap diri kita sebagai para pengikut Kristus, kita seharusnya mempercayai isi Alkitab dengan keyakinan yang sama seperti yang dimiliki Yesus dan para RasulNya:

Yesus :

“Kitab Suci tidak dapat dibatalkan” (*Yohanes 10:35*)

Paulus :

“Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran” (*2 Timotius 3:16*)

Petrus :

“Sebab tidak pernah nubuat dihasilkan oleh kehendak manusia, tetapi oleh dorongan Roh Kudus orang-orang berbicara atas nama Allah.” (*2 Petrus 1:21*)

Petrus :

“Segala sesuatu yang telah diberitakan sekarang kepada kamu dengan perantaraan mereka, yang oleh Roh Kudus, yang diutus dari sorga, menyampaikan berita Injil kepada kamu.” (*1 Petrus 1:12*)

**IMAN YANG BENAR HARUS DIDASARKAN ATAS ALKITAB YANG DI  
ILHAMI SECARA SEMPURNA**

**SIFAT MANUSIA**

Jika kita menganggap diri kita sebagai para pengikut Kristus, kita seharusnya mengakui bahwa kita adalah makhluk-makhluk yang berdosa dan berkematian, tanpa pengharapan untuk memperoleh kehidupan kekal kecuali dalam Kristus:

Musa :

“Engkau debu dan engkau akan kembali menjadi debu” (*Kejadian 3:19*)

Yesaya :

“Seluruh umat manusia adalah seperti rumput, dan semua semaraknya seperti bunga dipadang. Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu.” (*Yesaya 40:6-7*)

Yakobus :

“Apakah arti hidupmu? Hidupmu itu sama seperti uap yang sebentar saja kelihatan, lalu lenyap” (*Yakobus 4:14*)

Petrus :

“Semua yang hidup adalah seperti rumput, dan segala kemuliaannya seperti bunga rumput. Rumput menjadi kering dan bunganya gugur.” (*1 Petrus 1:24*)

Alkitab menjelaskan bahwa kita berkematian hanya jika kita mengakui hal ini, kita benar-benar dapat mengharapkan keselamatan yang ditawarkannya.

## **MASA DEPAN ORANG-ORANG YANG BENAR**

Jika kita menganggap diri kita sebagai para pengikut Kristus, kita seharusnya mengakui bahwa pahala kita harus dicari di bumi, bukan di sorga :

Mazmur :

“Tetapi orang-orang yang rendah hati akan mewarisi negeri dan bergembira karena kesejahteraan yang berlimpah-limpah” (*Mazmur 37:11: Matius 5:5*)

Yesus :

“Dan telah menjadikan kita raja-raja dan imam-imam bagi Allah kita; dan kita akan memerintah di bumi.” (*Wahyu 5:10*)

Daniel :

“Batu yang menimpa patung itu menjadi gunung besar dan memenuhi seluruh bumi ... pada zaman raja-raja ini, Allah semesta langit akan mendirikan suatu kerajaan yang tidak akan binasa sampai selama-lamanya”. (*Daniel 2:35,44*)

“Kebesaran dari kerajaan-kerajaan dibawah semesta langit akan diberikan kepada orang-orang kudus, umat yang Maha Tinggi.” (*Daniel 7:27*)

Mazmur :

“Langit itu langit kepunyaan Tuhan, tetapi bumi itu telah diberikanNya kepada anak-anak manusia.” (*Mazmur 115:16*)

Yohanes :

“Tidak ada seorangpun yang telah naik ke sorga, selain dari pada Dia yang telah turun dari sorga, yaitu Anak Manusia yang ada di sorga.” (*Yohanes 3:13*)

Alkitab memberitahukan kepada kita bahwa pahala itu sekarang ini tersimpan di sorga bersama Kristus dan akan terlihat di bumi pada waktu kedatanganNya :

Petrus :

“Suatu warisan yang tidak dapat binasa, yang tidak dapat cemar dan yang tidak dapat layu, yang tersimpan di sorga bagi kamu ... keselamatan yang telah tersedia untuk dinyatakan pada zaman akhir ... dan letakkanlah pengharapanmu seluruhnya atas kasih karunia yang akan dianugerahkan kepadamu pada kedatangan Kristus.” (*1 Petrus 1:4,5,13*)

Paulus :

“Karena kewargaan kita adalah di sorga, dan dari sanalah kita juga menantikan dengan tidak sabar Juruselamat, Tuhan Yesus Kristus, yang akan mengubah tubuh kita yang hina ini.” (*Filipi 3:20,21*)

Alkitab memberitahukan kepada kita bahwa bumi, dimana Allah menempatkan manusia pada mulanya, adalah tempat di mana mereka akan menerima karuniaNya.

## **KEADAAN ORANG-ORANG MATI**

Jika kita menganggap diri kita sebagai para pengikut Kristus, kita seharusnya dapat melihat dengan jelas bahwa kematian adalah suatu tempat ketidaksadaran, yang hanya dapat diakhiri oleh kebangkitan.

Mazmur :

“Sebab di dalam maut tidaklah orang ingat kepadaMu; siapakah yang akan bersyukur kepadaMu di dalam dunia orang mati?” (*Mazmur 6:5*)

Hizkia :

“Sebab dunia orang mati tidak dapat mengucapkan syukur kepada-Mu, dan maut tidak dapat memuji-muji Engkau; orang-orang yang turun ke liang kubur tidak menanti-nanti akan kesetiaan-Mu.” (*Yesaya 38:18*)

Petrus :

“Daud, yang telah mati dan dikubur, dan kesuburannya masih ada bersama kita sampai hari ini ... Sebab bukan Daud yang naik ke sorga.” (*Kisah Para Rasul 2:29,34*)

Paulus :

“Dan jika Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah kepercayaan kamu dan kamu masih hidup dalam dosamu. Demikianlah binasa juga orang-orang yang mati dalam Kristus. Jikalau kita hanya dalam hidup ini saja menaruh pengharapan pada Kristus, maka kita adalah orang yang paling malang dari segala manusia.” (*1 Korintus 15:17-19*).

Kubur, dan neraka dalam perjanjian lama, adalah kata yang sama dan tempat yang sama. Ke tempat ketidaksadaran inilah semua orang mati harus pergi.

## **KEMBALINYA KRISTUS KE BUMI**

Jika kita menganggap diri kita sebagai Para Pengikut Kristus, kita seharusnya bergabung semua muridnya yang terdahulu dalam menantikan kedatanganNya yang kedua:

Yesus :

“Anak Manusia datang dalam kemuliaanNya dan semua malaikat yang kudus bersama Dia ...” (*Mateus 25:31*)

Malaikat-Malaikat :

“Yesus ini, yang terangkat ke sorga meninggalkan kamu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke sorga.” (*Kisah Para Rasul 1:11*)

Petrus :

“Dan agar (Allah) mengirimmkan Yesus Kristus, yang diberitahukan kepadamu sebelumnya.” (*Kisah Para Rasul 13:20*)

Paulus :

“Karena Tuhan sendiri akan turun dari sorga dengan teriakan; dengan suara penghulu malaikat dan dengan bunyi sangkakala Allah.” (*1 Tesalonika 4:16*)

Hanya dengan kedatanganNya yang kedua Kristus dapat menyempumakan karya yang dimulainya ketika Ia datang untuk pertama kalinya.

## **YESUS SANG RAJA**

Jika kita menganggap diri kita sebagai para pengikut Kristus kita akan merasa yakin bahwa Tuhan Yesus Kristus, pada waktu kembaliNya, akan menjadi Raja atas seluruh bumi:

Malaikat Gabriel :

“Ia akan menjadi besar dan akan disebut Anak Allah Yang Maha Tinggi. Dan Tuhan Allah akan mengaruniakan kepadaNya takhta Daud, bapa leluhurNya, dan Ia akan menjadi raja atas kaum keturunan Yakub sampai selama-lamanya dan Kerajaan tidak akan berkesudahan.” (*Lukas 1:32,32*)

Yesus :

“Janganlah sekali-kali bersumpah ... demi Yerusalem, karena Yerusalem adalah Kota Raja Besar.” (*Matius 5:34,35*)

Yeremia :

“Sesungguhnya, waktunya akan datang, demikianlah firman Tuhan, bahwa Aku akan menumbuhkan Tunas adil bagi Daud. Ia akan memerintah sebagai raja yang bijaksana dan akan melakukan keadilan dan kebenaran di bumi. Dalam zamannya Yehuda akan dibebaskan, dan Israel akan hidup dengan tenteram; dan inilah namanya yang diberikan orang kepadanya: TUHAN KEADILAN KITA.” (*Yeremia 23;5,6*)

Zakharia :

“Pada waktu itu kakiNya akan berjejak di bukit Zaitun ... Dan Tuhan akan menjadi Raja atas seluruh Bumi; pada waktu itu Tuhan adalah satu-satunya dan namaNya satu-satunya.” (*Zakharia 14:4,9*)

Paulus :

“Karena (Allah) telah menetapkan suatu hari pada waktu mana Ia dengan adil akan menghakimi dunia oleh seorang yang telah ditentukanNya. Ia telah memberikan kepada semua orang kepastian tentang hal ini dengan membangkitkanNya dari antara orang mati.” (*Kisah Para Rasul 17:31*)

Hanya dengan pemerintahan yang benar dari Yesus di atas bumi akan memungkinkan Allah mengisi seluruh bumi dengan kemuliaanNya.

## KERAJAAN ALLAH

Jika kita menganggap diri kita para pengikut Kristus, kita harus bergembira karena kita tahu bahwa Allah akan mendirikan KerajaanNya yang penuh kuasa di atas bumi :

Daniel :

“Dan pada zaman raja-raja ini, Allah semesta langit akan mendirikan suatu kerajaan yang tidak akan binasa sampai selama-lamanya, dan kekuasaan tidak akan beralih lagi kepada bangsa lain: kerajaan itu akan meremukkan segala kerajaan ini dan menghabisinya, dan kerajaan itu sendiri akan berdiri untuk selama-lamanya.” (*Daniel 2:44*)

Yesus :

“Pemerintahan atas dunia dipegang oleh Tuhan kita dan Dia yang diurapiNya, dan Ia akan memerintah sebagai raja sampai selama-lamanya, dan kekuasaan tidak beralih lagi kepada bangsa lain; kerajaan itu akan meremukkan segala kerajaan ini dan menghabisinya, dan kerajaan itu sendiri akan berdiri untuk selama-lamanya.” (*Wahyu 11:15,17*)

Allah benar-benar penguasa semesta alamNya.

Mazmur :

“Tuhan sudah menegakkan tahtaNya disurga dan kerajaanNya berkuasa atas segala sesuatu.” (*Mazmur 103:19*)

Daniel :

“Yang Mahatinggi berkuasa atas kerajaan manusia dan memberikannya kepada siapa yang dikehendakiNya ... kekuasaanNya ialah kekuasaan yang kekal dan kerajaanNya turun temurun..” (*Daniel 4:25,34*)

Musa :

“Jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan firmanKu dan berpegang pada perjanjianKu ... kamu akan menjadi bagiKu kerajaan imam dan bangsa yang kudus.” (*Keluaran 19:5,6*)

Daud :

“Terpujilah Engkau, ya Tuhan, Allah Bapa kami Israel, dari selama-lamanya sampai selama-lamanya. Ya Tuhan, punyaMulah kebesaran dan kejayaan, kehormatan, kemasyuran dan keagungan, ya, segala-galanya yang ada di langit dan di bumi! ya Tuhan, punyaMulah kerajaan dan Engkau yang tertinggi itu melebihi segala-galanya sebagai kepala ... Kemudian duduklah Salomo sebagai raja menggantikan Daud, ayahnya, diatas takhta yang ditetapkan Tuhan, dan ia mendapat kemujuran.” (*1 Tawarikh 29:10,11,23*)

Yehezkiel :

“Hai engkau, raja Israel, orang fasik yang durhaka, yang saatmu sudah tiba untuk penghakiman terakhir, beginilah firman Tuhan Allah: jauhkanlah serbanmu dan buanglah mahkotamu! Puing puing, puing akan Kujadikan dia! Inipun tidak tetap sampai ia datang yang berhak atasnya, dan kepadanya akan Kuberikan itu! Ketika Yesus mendirikan kembali kerajaan itu, bani Israel yang memberontak

harus bertobat dan mereka yang tidak bertobat akan ditolakNya.” (*Yehezkiel 21:25-27*)

Zakharia :

“Dan mereka akan memandangKu yang telah mereka tikam: mereka akan meratapi dia seperti orang meratapi anak tunggalnya.” (*Zakharia 12:10; lihat Wahyu 1:7*)

Yesus :

“Akan terdapat ratap dan kertak gigi, ketika kamu melihat Abraham dan Ishak dan Yakub dan semua nabi di dalam kerajaan Allah, tetapi kamu sendiri dicampakkan keluar.” (*Lukas 13:28*)

Yesus akan mendirikan kerajaanNya dengan menaklukkan bangsa bangsa, dan selain itu bangsa yang menyalibkanNya akan harus menyerah.

## SUMBER DOSA

Jika kita menganggap diri kita sebagai pengikut Kristus, kita harus mengakui bahwa dosa timbul dari hati manusia dan menemukan dalam diri manusia “iblis” yang bermusuhan dengan Allah.

Yeremia

“Hati lebih curang dari segalanya, dan jahatnya tak terobati.” (*Yeremia 17:9*)

Yakobus

“Tetapi tiap-tiap orang dicobai oleh keinginannya sendiri, karena ia diseret dan dipikat olehnya.” (*Yakobus 1:14*)

Ibrani

“Karena anak-anak itu adalah anak-anak dari dash dan daging, maka Ia juga menjadi sama dengan mereka dan mendapat bagian dalam keadaan mereka, supaya oleh kematianNya Ia memusnahkan dia yang berkuasa atas maut, yaitu iblis.”

Tetapi sekarang, sekali saja pada akhir zaman, Ia telah menyatakan diriNya untuk menghapuskan dosa dengan pengorbananNya sendiri.” (*Ibrani 2:14: 9:26*)

Yesus

“Sebab dari dalam, dari hati orang, timbul segala pikiran jahat, percabulan, pencurian, pembunuhan, perzinahan, keserakahan, kejahatan, kelicikan, hawa nafsu, iri hati, hujat, kesombongan, kekebalan. Semua hal-hal jahat ini timbul dari dalam dan menajiskan orang.” (*Markus 7:21-23*)

Paulus

“Perbuatan daging telah nyata, yaitu : percabulan, kecemaran, hawa nafsu, penyembahan berhala, sihir, perseteruan, perselisihan, iri hati, amarah, kepentingan diri sendiri, percideraan, roh pemecah, kedengkian, kemabukan, pesta pora, dan semacamnya. Terhadap semuanya itu kuperingatkan kamu seperti yang telah kubuat dahulu bahwa barang siapa melakukan hal-hal yang demikian, ia tidak akan mendapat bagian dalam kerajaan Allah.” (*Galatia 5: 19-21*)

Alkitab menyelusuri jejak asal mulanya dosa manusia yang bermula pada kejatuhan manusia di Taman Firdaus, dan hanya dengan karya penebusan Yesus di tiang salib “iblis” ini dapat dihancurkan.

## **ALLAH, YESUS KRISTUS DAN ROH KUDUS**

Jika kita menggap diri kita sebagai para pengikut Kristus, kita kan bersama Yesus Tuhan kita, mengakui supremasi Allah, Bapa; kita akan melihat dalam diri Yesus PuteraNya yang taat; dan kita akan melihat dalam Roh Kudus kuasa pribadiNya:

Paulus :

“Allah itu esa dan esa pula Dia yang menjadi pengantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Kristus Yesus.” (*1 Timotius 2:5*)

“Kepala dari Kristus ialah Allah.” (*1 Korintus 11:3*)

“Kalau segala sesuatu telah ditaklukkan dibawah Kristus, maka Ia sendiri sebagai Anak akan menaldukan diriNya dibawah Dia, yang telah menaklukkan segala sesuatu di bawahNya, supaya Allah menjadi semua di dalam semua.” (*1 Korintus 15:28*)

“Satu tubuh dan satu Roh, sebagaimana kamu telah dipanggil kepada satu pengharapan yang terkandung dalam panggilanmu, satu Tuhan, satu iman, satu baptisan satu Allah dan Bapa dan semua, Allah yang diatas semua dan oleh semua dan didalam semua.” (*Efesus 4:4-6*)

Yesus :

“BapaKu lebih besar dari pada Aku” (*Yohanes 14:28*)

“Anak tidak dapat mengerjakan sesuatu dari diriNya sendiri, jikalau Ia tidak melihat Bapa mengerjakannya.” (*Yohanes 5:19*)

“Jikalau kamu menuruti perintahKu, kamu akan tinggal di dalam kasihKu, seperti Aku menuruti perintah BapaKu dan tinggal di dalam kasihNya.” (*Yohanes 15:10*)

“Tetapi bukanlah kehendakKu, melainkan kehendakMulah yang terjadi.” (*Lukas 22:42*)

Malaikat Gabriel :

“Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Maha Tinggi akan menaungi engkau; sebab itu anak yang akan kau lahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah.” (*Lukas 1:35*)

Petrus .

“Oleh dorongan Roh Kudus orang-orang berbicara atas nama Allah.” (*2 Petrus 1:2*)

Alkitab menyelusuri segala sesuatu sebagai bermula dari Allah, yaitu dari Bapa; Alkitab memusatkan semua rencana Allah dalam Yesus, yaitu Putra Allah; dan Alkitab mengungkap karya Allah di antara nabi-nabi, rasul-rasul dan orang-orang

kudus dengan kuasaNya sendiri, yaitu Roh Kudus.

## IMAN DALAM YESUS KRISTUS

Jika kita menganggap diri kita sebagai para pengikut Kristus, kita akan mengetahui bahwa iman dalam Yesus sangat penting. Seorang pengikut Kristus harus meneruna-Injil yang benar sebelum ia dapat menjadi milik Kristus :

Yesus :

“Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan AnakNya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepadaNya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.” (*Yohanes 3:16*)

“Sebab jikalau kamu tidak percaya, bahwa Akulah Dia, kamu akan mati dalam dosamu.” (*Yohanes 8:24*)

Paulus :

“Karena (Injil Kristus) adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya, pertama-tama orang Yahudi, tetapi juga orang Yunani. Jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.” (*Roma 1:16; 10:9*)

Ibrani :

“Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, sebab barang siapa berpaling kepada Allah, ia harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.” (*Ibrani 11:6*)

dan, sebagai peringatan terhadap ajaran palsu :

Paulus :

“Tetapi sekalipun kami atau seorang malaikat dari sorga yang memberitakan kepada kamu suatu injil yang berbeda dengan Injil yang telah kami beritakan kepadamu, terkutuklah dia.” (*Galatia 1:8*)

atau terhadap sikap yang hanya mengikuti orang banyak:

Yesus

“Masuklah melalui pintu yang sesak itu, Karena lebarlah pintu dan luaslah jalan yang menuju kepada kebinasaan, dan banyak orang yang masuk melaluinya. karena sesaklah pintu dan sempitlah jalan yang menuju kepada kehidupan, dan sedikit orang yang mendapatinya.” (*Matius 7:13,14*)

Alkitab tidak memperkenankan kita memperoleh keselamatan dengan begitu saja. Cara satu-satunya untuk orang-orang yang berdosa adalah mengikuti Yesus dengan patuh kemana Ia membawa kita, dalam iman kepadaNya dan kepada firman Allah yang dihormatiNya.

## MEMIKUL SALIB

Jika kita menganggap diri kita sebagai para pengikut Kristus, kita layak meninggalkan kelemahan dan kesombongan sifat daging kita dan mengorbankannya menurut pola kematian Yesus di tiang salib:

Yesus :

“Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku.” (*Matius 16:24*)

Paulus:

“Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, yang ... merendahkan diriNya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. Oleh karena itu Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepadaNya nama di atas segala nama.” (*Filipi 2:5-11*)

“Manusia lama kita telah turut disalibkan, supaya tubuh dosa kita hilang kuasaannya.” (*Roma:6:6*)

“Aku telah disalibkan dengan Kristus; bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku; dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah, yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diriNya untuk aku.” “Dan mereka yang menjadi milik Kristus telah menyalibkan daging dengan segala hawa nafsu dan keinginannya.” “Tetapi aku sekali-kali tidak mau bemlegah, selain dalam ;salib Tuhan kita Yesus Kristus, yang olehNya dunia telah disalibkan bagiku dan aku bagi dunia.” (*Galatia 2:20; 5:24; 6:14*)

Yesus:

“Mereka ini adalah orang-orang yang ... telah mencuci jubah mereka dan membuatnya putih di dalam darah Anak Domba.” (*Wahyu 7:14*)

Dengan kematiannya ditiang salib Yesus menghancurkan kuasa dosa, dan sekarang Ia sempurna dan kekal. Mereka yang telah menyalibkan cara hidup mereka yang lama dan berusaha mengikutinya, akan menerima pertolonganNya untuk mencapai tujuan yang sama.

## BAPTISAN YANG BENAR

Jika kita menganggap diri kita sebagai pengikut Kristus, kita akan mengetahui bahwa kita harus mentaati perintah Yesus, yaitu melanjutkan iman kita dengan baptisan:

Yesus:

“Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah ... Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air ... dan tiba-tiba terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan, Inilah Anak yang Kukasihi, kepadaNya lah Aku berkenan.” (*Matius 3:15-17*)

“Ia yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan; tetapi ia yang tidak percaya kan dihukum.” (*Markus 16:16*)

“Jika seseorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah.” (*Yohanes 3:5*)

Petrus :

“Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing menyerahkan dirimu untuk dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosa-dosamu ... Kemudian mereka yang menerima dengan gembira perkataanNya dibaptis ... dan mereka bertekun dalam pengajaran para rasul dan dalam persekutuan, dalam memecahkan roti dan dalam doa-doa.” (*Kisah Para Rasul 2:38,41,42*)

Paulus :

“Kita semua yang telah dibaptis dalam Kristus, telah dibaptis dalam kematianNya. Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia melalui baptisan ke dalam kematian.” (*Roma 6:3,4*)

Dalam Alkitab, baptisan adalah penguburan ‘dalam air yang dilakukan oleh mereka yang telah menyatakan keinginan mereka untuk menyalibkan dan mengubur kehidupan mereka yang lama dan memulai lagi dalam suatu kehidupan yang telah dibangkitkan bersama Kristus.

## **KEHIDUPAN PARA PENGIKUT KRISTUS**

Jika kita menganggap diri kita sebagai para pengikut Kristus, kita layak mengikuti pola kehidupan Yesus, mentaati perintah- perintahNya, mengenang kematianNya dan menjaga agar tidak tercela oleh dunia:

Yesus :

“Jika kamu mengasihi Aku, turutilah perintah-perintahKu. Aku memberikan perintah baru kepadamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi.” (*Yohanes 14:15;13:34*)

“Masukkan pedang itu kembali ke dalam sarungnya, sebab barangsiapa menggunakan pedang, akan binasa oleh pedang.” (*Matius 26:52*)

Yohanes :

“Janganlah kamu mengasihi dunia dan apa yang ada didalamnya. Sebab semua yang ada di dalam dunia, yaitu keinginan daging dan keinginan mata serta keangkuhan hidup, bukanlah berasal dari Bapa, melainkan dari dunia.” (*1 Yohanes 2:15-16*)

Paulus dan Yesus :

“Sebab apa yang telah kuteruskan kepadamu, telah aku terima dari Tuhan, yaitu bahwa Tuhan Yesus, pada malam waktu ia diserahkan, mengambil roti dan sesudah itu Ia mengucapkan syukur atasnya; Ia memecah-mecahkan dan berkata, Inilah tubuhKu, yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku. Demikian Ia juga mengambil cawan, sesudah makan, lalu berkata, Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan oleh darahKu. Perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku. Sebab setiap kali kamu memakan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang.” (*1 Korintus 11:23-26*)

Oleh karena itu Alkitab mendorong para pengikut Kristus yang benar untuk mengenang Tuhan dalam Pemecahan Roti yang teratur, dan selalu mengenangnya dalam kehidupan mereka dan selalu menunggu kedatanganNya lagi.

## **KEBANGKITAN DAN PENGHAKMAN**

Jika kita menganggap diri kita sebagai para pengikut Kristus, kita akan tahu bahwa pada suatu hari kita harus berdiri di hadapan Tuhan Yesus Kristus sebagai hakim kita, untuk menerima berkat atau kutukan :

Yesus :

“Setiap kata sia-sia yang diucapkan orang harus dipertanggungjawabkannya pada hari penghakiman. Karena menurut. ucapanmu engkau akan dibenarkan, dan menurut ucapanmu pula engkau akan dihukum.” (*Matius 12:36,37*)

Paulus :

“Sebab kita semua harus menghadap takhta pengadilan Kristus, supaya setiap orang memperoleh apa yang patut diterimanya, sesuai dengan yang dilakukannya dalam hidupnya ini, baik ataupun jahat.” (*2 Koritus 5:10*)

Yesus :

“... dan amarahMu telah datang dan saat bagi orang-orang mati untuk dihakimi dan untuk memberi upah kepada hamba-hambaMu, nabi-nabi dan orang-orang kudus dan kepada mereka takut akan namaMu, kepada orang-orang kecil dan orang-orang besar, dan untuk membinasakan barang siapa yang membinasakan bumi.” (*Wahyu 11:18*)

Paulus :

“Akan ada kebangkitan semua orang mati, baik orang-orang yang benar maupun orang-orang yang tidak benar ... Ketika ia berbicara tentang kebenaran, penguasaan diri dan penghakiman yang akan datang, Feliks menjadi takut.” (*Kisah Para Rasul 24:15,25*)

Petrus :

“Mereka (yang menuruti rupa-rupa hawa nafsu manusia) harus memberikan pertanggung jawaban kepada Dia yang siap untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.” (*1 Petrus 4:5*)

Mereka yang telah mengerti kewajibannya terhadap Allah, apakah mereka telah menerimanya dan mentaati dalam iman, atau menolak atau mengabaikannya, harus menghadap pengadilan Tuhan, untuk menerima berkat atau penolakan.

Yesus :

“Ketika Anak Manusia datang dalam kemuliaanNya dan sernua malaikat bersamasama dengan Dia, maka Ia akan bersemayam di atas tahta kemuliaanNya. Semua bangsa akan dikumpulkan dihadapanNya dan Ia akan memisahkan domba dari kambing. Dan Ia akan menempatkan domba-domba di sebelah kananNya dan kambing-kambing di sebelah kiriNya. Kemudian Raja itu akan berkata kepada mereka yang di sebelah kananNya, Mari, hai kamu yang yang diberkati oleh BapaKu, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan....

Kemudian Ia akan berkata juga kepada mereka yang di sebelah kiriNya, Enyahlah dari hadapanKu, hai kamu orang-orang terkutuk, enyahlah ke dalam ‘api yang kekal yang telah disediakan untuk iblis dan malaikat-malaikatNya.” (*Matius 25:31-41* )

“Lebih baik bagimu masuk ke dalam Kerajaan Allah dengan bermata satu daripada dengan bermata dua dicampakkan ke dalam neraka.” (*Markus 9:43-48*)

Api neraka dalam Alkitab adalah penghacuran segala sesuatu yang tidak menyenangkan dalam pandangan Allah pada saat penghakiman. Hal itu juga disebut “api yang tidak terpadamkan” dan “lautan api.”

## **AKHIR YANG MULIA**

Jika kita menganggap diri kita sebagai pengikut Kristus, kita akan memikirkan saat ketika bumi ini akan di sempumakan melalui karya Kristus dan dipenuhi dengan kemuliaan Allah:

Kepada Musa :

“Demi aku yang hidup, seluruh bumi akan dipenuhi dengan kemuliaan Tuhan” (*Bilangan 14: 21*)

Mazmur :

“Ya Allah, berikanlah hukumMu kepada raja dan keadilanMu kepada putera raja. Kiranya ia mengadili umatMu dengan keadilan ... Terpujilah Tuhan Allah, Allah Israel, yang hanya melakukan hal-hal ajaib! Dan terpujilah kiranya namaNya yang mulia selama-lamanya! Dan kiranya kemuliaanNya memenuhi seluruh bumi.” (*Mazmur 72:1,18,19*)

Yesaya :

“Tidak ada yang akan berbuat jahat atau yang berlaku busuk di seluruh gunungKu yang kudus, sebab seluruh bumi penuh dengan pengenalan akan Tuhan, seperti air laut yang menutupi dasarnya.” (*Yesaya 11:9*)

Habakuk :

“Sebab bumi akan penuh pengetahuan tentang kemuliaan Tuhan, seperti air yang menutupi dasar laut.” (*Habakuk 2:14*)

Paulus :

“Kemudian tiba kesudahannya, yaitu bilamana Ia menyerahkan Kerajaan kepada Allah Bapa, sesudah Ia membinasakan segala pemerintahan, kekuasaan dan kekuatan. Karena Ia harus memegang pemerintahan sebagai Raja sampai Allah meletakkan semua musuhNya di bawah kakiNya. Musuh yang terakhir yang akan dibinasakan adalah maut.” (*1 Korintus 15:24-26*)

Yesus :

“Kemudian maut dan kerajaan maut (kubur) itu dilemparkanlah ke dalam lautan api.” “Lihatlah, kemah Allah ada di tengah-tengah manusia dan Dia akan diam bersama-sama dengan mereka. Mereka akan menjadi umatNya dan Ia akan menjadi Allah mereka. Dan Allah akan menghapus segala air mata dari mata

mereka ; maut tidak ada lagi, tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau duka cita; dan tidak akan ada lagi rasa sakit, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu.” (*Wahyu 20:14:21:3,4*)

Demikianlah Alkitab menunjukkan bagaimana kesempurnaan yang menjadi tujuan dalam karya penciptaan akhinya akan terwujud dalam kehadiran semua orang kudus Allah yang benar.

“Kibat Suci ... dapat memberi hikmat kepadamu dan menuntun engkau kepada keselamatan melalui iman kepada Kristus Yesus” (*2 Timotius 3:15*)